

Ulaskan Pasar

Pada perdagangan hari Rabu, tanggal 10 April 2019, harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan Eropa

Kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 6 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga Surat Utang Negara yang mencapai 38 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 3 bps di tengah adanya perubahan harga yang mencapai 7 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 6 bps didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 7 bps hingga 34 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan hingga sebesar 5 bps didorong oleh adanya penurunan harga yang mencapai 37 bps. Sementara itu, dari Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri dengan kenaikan yang mendekati 4 bps setelah mengalami penurunan harga yang mencapai 35 bps. Seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan imbal hasil hingga mendekati 2,6 bps masing - masing di level 7,134% dan 7,651%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan imbal hasil hingga 4 bps di level 8,071%.

Perubahan harga yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didorong oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka Credit Default Swap (CDS) di tengah kekhawatiran investor global terhadap potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang akan juga berdampak terhadap ekonomi negara - negara berkembang. Kekhawatiran ini muncul setelah Amerika akan memberlakukan tarif impor baru terhadap produk-produk yang di kirim Eropa karena mendapatkan adanya perlakuan khusus terhadap produsen pesawat Airbus yang menjadi pesaing utama pesawat Boeing milik Amerika. Sementara itu, dari sisi domestik, menjelang Pemilihan Umum yang dilaksanakan pada pekan depan, para pelaku pasar tampak menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Hal ini terlihat dari volume penjualan di pasar sekunder yang turun selama 2 hari terakhir ini.

Seiring dengan pergerakan imbal hasil US Treasury yang menunjukkan penurunan, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga menunjukkan penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 0,4 bps di level 3,503% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing sebesar 2 bps di level 3,899% dan 1 bps di level 4,813% setelah keduanya mengalami kenaikan harga sebesar 17 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp18,03 triliun dari 39 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp10,84 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,78 triliun dari 109 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp2,91 triliun dari 127 kali transaksi. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp277,00 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR010 senilai Rp156,74 miliar dari 16 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,60	102,40	103,50	5783,58	109
FR0078	104,30	104,00	104,20	2913,91	127
FR0079	104,60	101,40	102,00	1358,67	143
FR0059	97,35	96,65	96,90	1230,86	13
FR0068	103,00	101,75	102,54	785,11	21
FR0064	99,32	90,60	90,60	676,87	18
FR0053	103,10	101,25	101,25	613,79	8
FR0071	108,80	107,90	107,90	555,26	11
FR0076	91,50	87,93	88,40	505,15	37
FR0061	100,05	99,85	99,94	479,03	19

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,95	99,95	99,95	277,00	2
SR010	98,02	96,75	98,00	156,74	16
PBS014	98,85	98,78	98,85	62,00	5
SR009	100,20	99,00	99,60	54,28	21
PBS015	94,05	92,55	94,05	40,00	8
PBS006	94,10	94,10	94,10	5,00	1
PBS012	102,65	102,65	102,65	3,00	1

Sumber : IDX

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp825,66 miliar dari 48 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A (BSSB02ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp105,00 miliar dari 7 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (FIFA03BCN5) senilai Rp 100,00 miliar dari 1 kali transaksi. Adapun volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B (MFIN03BCN1) sebesar Rp 82,00 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B (SMMF01BCN2) senilai Rp57,00 miliar dari 3 kali transaksi.

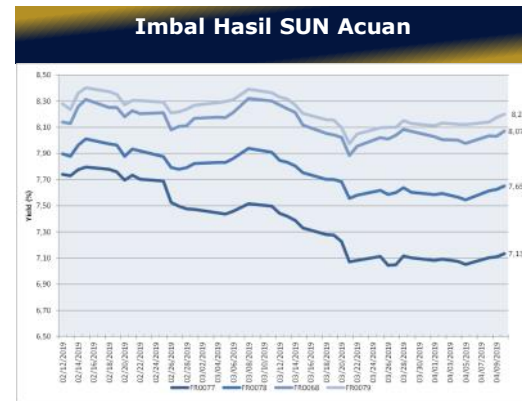
Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup melemah sebesar 20,00 pts (0,14%) di level 14153,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14140,00 hingga 14168,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Peso Filipina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,45% diikuti oleh penguatan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,29%. Adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami pelemahan terbesar mata uang regional, sebesar 0,35% yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Renminbi China (CNY) masing-masing sebesar 0,14% dan 0,09% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan penurunan masing-masing di level 2,47% dan 2,896% seiring dengan koreksi di pasar saham Amerika yang cukup besar, dimana indeks saham utamanya mengalami perubahan yang beragam. Adapun untuk indeks NASDAQ mengalami penguatan sebesar 69 bps di level 7964,24 sedangkan untuk indeks DJIA mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 26157,16. Sementara itu, imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan masing-masing di level 1,086% dan 1,62%. Adapun untuk surat utang Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar -0,028% dan 0,615%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami penurunan ditengah meningkatnya persepsi risiko terhadap instrumen surat utang negara - negara berkembang. Namun demikian kami melihat bahwa penurunan harga tersebut akan mulai terbatas, seiring dengan mulai terjaganya nilai tukar Rupiah, di tengah pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia, serta imbal hasil US Treasury yang mengalami penurunan, menjadikan instrumen Surat Utang Negara akan kembali menarik bagi investor asing.

Rekomendasi

Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini : FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0058 dan FR0068.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idAAA" untuk Obligasi PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang diberikan mencerminkan potensi dukungan pemerintah yang kuat kepada perseroan karena adanya kepentingan strategis akan kebutuhan kereta api di Indonesia, posisi bisnis yang unggul, dan prospek pertumbuhan yang stabil dari volume penumpang dan barang. Namun, adanya rencana belanja modal yang lumayan besar akan berdampak pada utang yang lebih tinggi sehingga menurunkan utang jangka pendek dan menengah, serta tingginya persaingan dengan moda transportasi lain akan membatasi peringkat tersebut. Peringkat dapat diturunkan apabila terjadi penurunan yang signifikan dalam dukungan pemerintah seperti divestasi kepemilikan atau adanya penurunan peran layanan publik untuk pemerintah. Selain itu, perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif pada bisnis dan prospek keuangan perseroan juga dapat memicu penurunan peringkat. Peringkat tersebut dapat tertekan apabila perseroan menerapkan kebijakan keuangan yang lebih agresif seperti penggunaan utang yang lebih besar daripada yang diproyeksikan dengan tanpa adanya kompensasi pendapatan yang lebih tinggi. Perseroan merupakan perusahaan kereta api milik negara yang menyediakan layanan pengangkutan penumpang dan barang. Saat ini perseroan merupakan satu-satunya layanan infrastruktur kereta api pemerintah yang didukung oleh enam anak perusahaan yaitu, Kereta Commuter Indonesia, Railink, KA Logistik, KA Properti Manajemen, Reska Multi Usaha, dan KA Pariwisata.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,496	2,502	↓ -0,005	-0,22%
UK	1,114	1,102	↑ 0,012	1,10%
Germany	-0,002	-0,011	↑ 0,009	77,50%
Japan	-0,060	-0,054	↓ -0,006	-10,19%
Philippines	5,887	5,888	↓ -0,001	-0,01%
Singapore	2,073	2,073	↓ 0,000	0,00%
Thailand	2,427	2,436	↓ -0,010	-0,39%
Indonesia (USD)	3,913	3,933	↓ -0,020	-0,51%
Indonesia	7,651	7,625	↑ 0,026	0,34%
Malaysia	3,779	3,781	↓ -0,002	-0,05%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,69	160,59	274,44	448,38
2	124,01	163,78	276,79	484,09
3	123,98	166,10	280,45	514,54
4	124,54	168,06	286,82	544,88
5	125,92	169,96	296,12	572,82
6	127,72	171,99	307,95	595,92
7	129,46	174,21	321,67	613,13
8	130,78	176,63	336,60	624,65
9	131,47	179,22	352,09	631,31
10	131,46	181,95	367,60	634,20

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BSSB02ACN1	idA+	102,85	101,50	102,85	105,00	7
FIFA03BCN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	100,00	1
MFIN03BCN1	idA	100,21	100,19	100,21	82,00	4
SMMF01BCN2	A-(idn)	100,00	100,00	100,00	57,00	3
PPLN11B	idAAA	103,76	103,05	103,76	54,00	9
SMBNGA01BCN1	idAAA(sy)	102,30	102,20	102,30	50,00	5
PPLN08B	idAAA	111,01	111,00	111,01	30,00	2
WSKT03BCN1	A(idn)	93,25	93,23	93,25	29,00	4
PNBN02SBCN2	idA+	101,77	100,60	101,75	25,50	6
PPLN02CCN2	idAAA	93,95	93,93	93,95	21,50	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 10-Apr-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,01	100,02	100,02	↓ (0,10)	5,971%	5,900%	↑ 7,02	0,014	0,013	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,43	102,25	102,30	↓ (5,00)	6,073%	5,958%	↑ 11,59	0,429	0,417	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,60	106,59	106,46	↑ 12,90	6,578%	6,661%	↓ (8,27)	1,452	1,406	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,18	112,35	112,35	↓ (0,40)	6,617%	6,615%	↑ 0,19	1,918	1,857	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,26	102,95	102,94	↑ 0,80	6,817%	6,820%	↓ (0,38)	2,078	2,010	
FR61	7,000	15-May-22	3,10	99,88	99,95	↓ (7,10)	7,041%	7,015%	↑ 2,59	2,761	2,667	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,18	115,91	115,77	↑ 14,20	7,206%	7,252%	↓ (4,62)	2,655	2,563	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,26	109,12	109,12	↑ 0,40	7,064%	7,066%	↓ (0,13)	2,818	2,721	
FR63	5,625	15-May-23	4,10	94,90	94,97	↓ (7,20)	7,080%	7,059%	↑ 2,12	3,618	3,495	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,26	108,21	108,13	↑ 8,70	7,223%	7,246%	↓ (2,29)	3,564	3,440	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,35	116,35	116,34	↑ 1,00	7,291%	7,294%	↓ (0,25)	3,546	3,421	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,93	104,63	104,63	↑ 0,10	7,239%	7,239%	↓ (0,02)	4,137	3,992	
FR77	8,125	15-May-24	5,10	104,16	104,27	↓ (10,90)	7,135%	7,109%	↑ 2,52	4,164	4,020	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,43	111,16	111,27	↓ (11,30)	7,461%	7,437%	↑ 2,40	4,358	4,201	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,43	117,25	117,58	↓ (33,70)	7,561%	7,501%	↑ 6,06	4,884	4,706	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,43	104,62	104,70	↓ (7,70)	7,550%	7,536%	↑ 1,33	5,692	5,485	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,43	124,15	124,63	↓ (47,50)	7,673%	7,599%	↑ 7,37	5,340	5,143	
FR59	7,000	15-May-27	8,10	96,73	96,82	↓ (9,40)	7,546%	7,530%	↑ 1,60	6,104	5,882	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,26	115,21	115,20	↑ 1,50	7,722%	7,725%	↓ (0,23)	5,837	5,620	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,85	114,40	114,46	↓ (6,10)	7,721%	7,712%	↑ 0,88	6,194	5,964	
FR64	6,125	15-May-28	9,10	90,67	90,71	↓ (4,00)	7,561%	7,554%	↑ 0,65	6,806	6,558	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,93	108,41	108,47	↓ (6,20)	7,768%	7,759%	↑ 0,86	6,866	6,609	
FR78	8,250	15-May-29	10,10	104,15	104,34	↓ (18,90)	7,651%	7,625%	↑ 2,65	6,892	6,638	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,35	119,00	119,38	↓ (37,50)	7,928%	7,883%	↑ 4,49	7,184	6,910	
FR73	8,750	15-May-31	12,10	105,95	106,13	↓ (17,50)	7,972%	7,950%	↑ 2,19	7,580	7,289	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,26	111,49	111,59	↓ (10,10)	8,009%	7,997%	↑ 1,21	7,611	7,318	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,18	101,68	101,68	↑ 0,00	8,039%	8,039%	-	8,111	7,798	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,35	95,76	95,86	↓ (10,30)	8,022%	8,008%	↑ 1,31	8,451	8,125	
FR65	6,625	15-May-33	14,10	87,91	88,20	↓ (29,30)	8,076%	8,037%	↑ 3,83	8,763	8,422	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,93	102,60	102,95	↓ (34,80)	8,071%	8,031%	↑ 3,97	8,818	8,476	
FR72	8,250	15-May-36	17,10	101,49	101,57	↓ (8,70)	8,087%	8,077%	↑ 0,94	9,210	8,853	
FR45	9,750	15-May-37	18,10	113,80	113,80	↑ 0,00	8,265%	8,265%	-	9,072	8,712	
FR75	7,500	15-May-38	19,10	93,70	93,69	↑ 1,00	8,155%	8,156%	↓ (0,11)	9,844	9,458	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,26	121,25	120,25	↑ 100,00	8,273%	8,363%	↓ (9,08)	9,328	8,958	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,01	101,71	101,96	↓ (25,10)	8,200%	8,175%	↑ 2,54	9,723	9,340	
FR57	9,500	15-May-41	22,10	111,48	111,46	↑ 1,80	8,352%	8,353%	↓ (0,17)	9,856	9,461	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,01	80,07	80,06	↑ 0,20	8,336%	8,336%	↓ (0,02)	10,731	10,301	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,85	104,11	104,11	↓ (0,90)	8,354%	8,353%	↑ 0,08	10,626	10,200	
FR76	7,375	15-May-48	29,10	88,55	88,72	↓ (17,50)	8,436%	8,418%	↑ 1,79	11,097	10,648	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seru Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																				
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	08-Apr-19	09-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	661,76	653,46
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	120,58	129,36
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	120,58	129,36
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.749,29	1.748,80
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	113,80	113,86
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,58	209,60
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	966,03	965,47
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	180,79	179,92
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,40	227,41
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,62	82,59
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,86	149,87
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.531,62	2.531,62
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	0,032	(0,558)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.